

BAB IV

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, fakta dan analisa hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Materi Ibadah Sholat

Pada pengembangan ibadah materi sholat peneliti mengambil materi ibadah sholat di kelas IV yaitu sholat wajib, kemudian pengembangannya pada sholat sunat khususnya sholat sunat Dhuha disamping sholat sunat yang lain.

Adapun cara yang diambil adalah sebagai berikut

- a. Mengkaji kurikulum sekolah Dasar pada materi Fiqih kelas IV tentang tentang sholat fardlu kemudian mengembangkannya dengan sholat sunat.
- b. Bekerja sama dengan fihak sekolah terutama dengan kepala sekolah juga guru-guru yang beragama Islam.
- c. Bekerja sama dengan penjaga sekolah terutama dalam persiapan alat-alat ibadah.
- d. Mensosialisasikan kepada wali murid atas pelaksanaan sholat dhuha tersebut.
- e. Melatih para siswa dalam melaksanakan sholat sunat dhuha.
- f. Membuat iadwal nelaksanaannya

Di dalam mengajarkan ibadah menggunakan tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Setelah hal-hal tersebut diatas dilaksanakan kemudian dipraktekkan bersama-sama dari murid, guru, bahkan bapak Kepala Sekolah juga ikut melaksanakannya.

Adapun pelaksanaannya mengambil jam istirahat pertama. Dimulai dari kelas IV hari Senin dan Kamis, kelas V hari Selasa dan Jumat, kelas VI hari Rabu dan Sabtu. Pelaksanaannya tidak bersama-sama mengingat kapasitas Mushola di SD Wonosari II berukuran 7X7 M sehingga hanya menampung dua kelas termasuk juga jamaah sholat Dhuhur juga hanya dua kelas setiap kali jamaah. Karena jumlah siswa dari kelas IV,V.VI ada 100 siswa yang beragama Islam.

2. Pengembangan Metode Pembelajaran Sholat

Metode yang digunakan dalam pengembangan metode pembelajaran sholat khususnya sholat dhuha antara lain:

- a. Metode ceramah, yaitu siswa diberi penjelasan tentang cara-cara melaksanakan sholat sunat dhuha.
- b. Metode Tanya jawab yaitu guru mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan shalat dhuha.
- c. Metode simulasi yaitu siswa diminta untuk mencoba melaksanakan gerakan-gerakan sholat dhuha secara berkelompok.
- d. Metode Dril yaitu siswa diminta untuk mempraktekkan sholat dhuha dengan cara berulang-ulang.

- e. Metode demonstrasi yaitu siswa diminta mempraktekkan gerakan sholat dhuha secara tertib di depan teman-temannya.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, dibawah ini akan disajikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi SD Wonosari II baik kepala sekolah maupun guru diharap mendukung semua kegiatan sekolah khususnya kegiatan keagamaan baik intra kurikuler maupun ekstra kurikuler, juga meningkatkan manajemen dan pengambilan keputusan yang berdasarkan urientasi mutu sekolah. Sebagai warga sekolah hendaknya menciptakan iklim sekolah yang membawa masyarakat belajar dan mendorong untuk berperilaku baik dan bersikap terpuji.
2. Bagi guru, keberhasilan pengelolaan mutu SD Wonosari II tergantung dari peran para guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru diharap mampu melakukan inofatif, daya kreatif dari berbagai metode pembelajaran dan mampu memberikan motifasi kepada peserta didik. Selain itu seorang guru juga harus mampu mendalami bakat-bakat siswa, sifat skarakteristik serta keilmuan dan skill siswa dalam menuju masa depan yang lebih baik, maka tidak hayal perlu mendalami setiap indikator-indikator mata pelajaran yang mengarah pada kemampuan siswa baik pelajaran umum maupun pelajaran agamanya. Juga seorang guru hendaklah mampu menaemhanakan materi sesuai dengan mata nelajaran

3. Bagi masyarakat, diharap lebih aktif dan lebih kritis dalam memberikan perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan yang ada. Dalam pelaksanaan SD Wonosari II khususnya dalam peningkatan pelayanan peserta didik, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat perlu perhatian yang ekstra ketat, karena dasar yang baik akan menciptakan pola pendidikan yang baik pula. Selain itu pada dukungan serta partisipasi yang diberikan oleh para masyarakat yang lebih baik dan positif. Maka keseimbangan antara orang tua wali murid dengan guru sangatlah diperlukan agar terjadi sinergi antara masyarakat dan sekolah.
4. Bagi pemerintah yang memegang kebijakan hendaknya dalam mengambil keputusan dan kebijakan lebih menitik beratkan kepada sekolah atau madrasah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan yang sebagai langkah awal pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia dimasa depan.

C. Penutup

Akhirnya sebagai kata penutup skripsi ini, ucapan puji syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis skripsi ini dapat menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini diharap mampu memberikan manfaat dan masukan kepada SD Wonosari II, guru, siswa, masyarakat serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penulisan skripsi ini, pasti terdapat banyak kekurangan dan kekhilafan oleh karna itu saran dan kritik bagi pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan. Dan akhirnya semoga penulisan skripsi ini bermanfaat